

RINGKASAN

AKI dan AKB merupakan indikator untuk menentukan kesejahteraan masyarakat. Target *Sustainable Development Goals* (SDGs) periode tahun 2015-2030 untuk AKI dapat ditekan menjadi 70 per 100.000 KH dan AKB dapat ditekan hingga 12 per 1.000 KH. Tenaga kesehatan khususnya bidan perlu melakukan tindakan untuk lebih menekan AKI dan AKB dengan melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity Of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode yang digunakan adalah *Continuity Of Care*. Studi kasus dilaksanakan di Puskesmas Jagir Surabaya mulai 22 Maret 2017-22 Mei 2017. Kunjungan saat hamil 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan rekam medis. Pendokumentasian dilakukan dengan menggunakan SOAP.

Asuhan kebidanan pertama Ny.S G₁P₀₀₀₀ UK 35-36 minggu tanggal 22 Maret 2017 mengeluh nyeri perut bagian bawah. Kunjungan kedua tanggal 05 April 2017 UK 37-38 minggu, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Tanggal 12 April 2017 ibu datang dengan keluhan kenceng-kenceng hasil pemeriksaan dalam pembukaan 8 cm, kemudian ibu diobservasi pembukaan menjadi 10 cm, ibu melahirkan secara normal. Bayi berjenis kelamin perempuan dengan berat badan 2600 gram, panjang badan 49 cm. Kunjungan nifas 1- 4 hasil pemeriksaan dalam batas normal. Keadaan bayi pada kunjungan 1 baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, namun pada kunjungan ke 2 bayi mengalami ikhterus fisiologis dan dilakukan fototerapi selama 3 hari, kunjungan 3 badan bayi terdapat bintik merah, kunjungan ke 4 keadaan bayi baik, pemeriksaan dalam batas normal. Pada kunjungan KB ibu memutuskan untuk menggunakan KB IUD.

Asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yang telah dilakukan pada Ny.I saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukannya asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.